

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESIAPAN SMKN 6 BANDUNG
MENGHADAPI DUNIA INDUSTRI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di
Departemen Pendidikan Teknik Elektro



Disusun oleh:

Olsa Givana

E.0451.1203604

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

Analisis Faktor-faktor Kesiapan SMKN 6 Bandung Menghadapi Dunia Industri

Oleh
Olsa Givana

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

© Olsa Givana 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

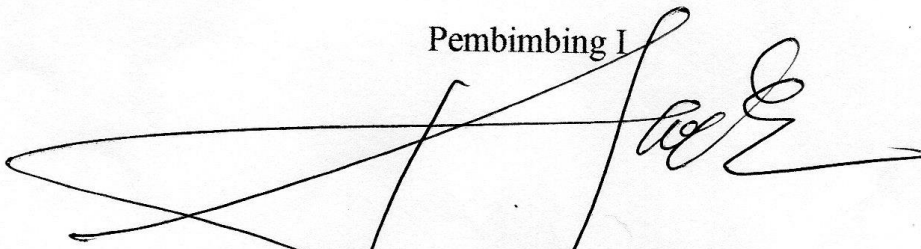
OLSA GIVANA

1203604

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESIAPAN SMKN 6 BANDUNG
MENGHADAPI DUNIA INDUSTRI**

disetujui dan disahkan oleh:


Pembimbing I



Wayan Purnama, S.Pd, M.Si.

NIP. 19671026 199403 1 004

Pembimbing II

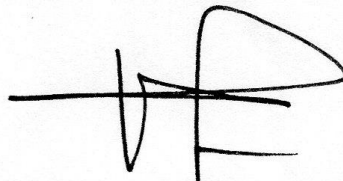


Dr. Aip Saripudin, M.T.

NIP. 19700416 200501 1 016

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Teknik Elektro



Dr. H. Yadi Mulyadi, M.T.

NIP. 19630727 199302 1 001

ABSTRAK

Saat ini siswa lulusan SMK banyak yang belum terserap dalam dunia kerja, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika (BPS) tahun 2018 yang menunjukkan bahwa lulusan SMK menduduki urutan kedua penyumbang pengangguran menurut pendidikan terakhir yaitu sebesar 1.424.428 jiwa. Pengangguran dari lulusan SMK seharusnya tidak menunjukkan angka sebesar itu karena lulusan SMK telah disiapkan dan dibekali kompetensi keahlian untuk memasuki dunia kerja. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor kesiapan SMKN 6 Bandung menghadapi dunia industri. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Responden pada penelitian ini berjumlah 13 orang. Temuan dari penelitian ini adalah faktor-faktor kesiapan SMKN 6 Bandung menghadapi dunia industri terbagi menjadi dua macam yaitu faktor pendukung kesiapan SMKN 6 Bandung menghadapi dunia industri dan faktor penghambat kesiapan SMKN 6 Bandung menghadapi dunia industri. Faktor pendukung kesiapan SMKN 6 Bandung menghadapi dunia industri yaitu kerjasama antara industri dengan SMKN 6 Bandung, pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL), *teaching factory* (TEFA), dan penguasaan kompetensi pada siswa serta faktor penghambat kesiapan SMKN 6 Bandung menghadapi dunia industri yaitu kesulitan belajar, alat praktikum yang tidak memenuhi standar, dan ketidaksesuaian tempat PKL. Ditinjau dari kesiapan menghadapi dunia industri, SMKN 6 Bandung belum siap karena masih ada faktor penghambat kesiapan sehingga belum memenuhi kriteria.

Kata kunci : Industri, SMK

ABSTRACT

At present there are many vocational high school graduates who have not been absorbed in the world of work, this is supported by the existence of data from the Central Statistics Agency (CSA) in 2018 which shows that vocational high school graduates ranked second to unemployed contributors according to the latest education amounting to 1,424,428 people. Unemployment from vocational school graduates should not show such a large number because vocational high school graduates have been prepared and equipped with skills competency to enter the work world. The purpose of this study was to determine the factors of readiness of Bandung Vocational High School 6 to face the industrial world.. The research method used in this study is a descriptive research method with a qualitative approach. Respondents in this study were 13 people. The findings of this study are the factors of readiness of SMKN 6 Bandung to face the industrial world divided into two kinds, namely the supporting factors of readiness of SMKN 6 Bandung to face the industrial world and inhibiting factors of readiness of SMKN 6 Bandung to face the industrial world. Supporting factors for readiness of SMKN 6 Bandung to face the industrial world are collaboration between industry and SMKN 6 Bandung, implementation of On the Job Training (OJT), teaching factory (TEFA), and mastery of competency in students and inhibiting factors for readiness of SMKN 6 Bandung to face the industrial world namely learning difficulties , practicum tools that do not meet the standards, and the mismatch of street vendors. Judging from the readiness to face the industrial world, Bandung Vocational High School 6 is not ready because there are still factors that inhibit readiness so it does not meet the criteria.

Keywords: Industry, Vocational High School

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	3
1.5 Manfaat/Signifikansi.....	3
1.6 Struktur Organisasi Skripsi	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	4
2.1 Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video.....	4
2.2 Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan	5
2.3 Pendidikan Sistem Ganda (PSG)	7
2.4 Praktik Kerja Lapangan (PKL)	8
2.5 Monitoring Kegiatan PKL	11
2.6 <i>Link and Match</i> antara Kompetensi SMK dengan Industri	12
2.7 <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU).....	12
2.8 <i>Teaching Factory</i>	13
2.9 Standar Laboratorium di SMK.....	14
2.10 Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)	15
2.11 Minat dan Motivasi	20
2.12 Penelitian Terdahulu	24

BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Tempat, Waktu dan Subyek Penelitian.....	25
3.2 Metode Penelitian	25
3.2.1 Tahap Persiapan.....	27
3.2.2 Tahap Pengumpulan Data.....	27
3.2.3 Tahap Pengolahan Data	28
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Pemaparan Data Hasil Penelitian.....	29
4.1.1 Hasil Wawancara	29
4.1.2 Hasil Observasi	40
4.1.3 Hasil Dokumentasi.....	41
4.2 Temuan Hasil Penelitian.....	41
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	47
5.1 Simpulan	47
5.2 Implikasi	47
5.2 Rekomendasi	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kelompok Mata Pelajaran Program Keahlian TAV Kurikulum 2013	4
Tabel 2.2 Nama Pekerjaan Operator Program Keahlian Teknik Audio Video.....	19
Tabel 4.1 Pertanyaan Wawancara untuk Guru.....	29
Tabel 4.2 Jawaban Guru terhadap Pertanyaan Wawancara	30
Tabel 4.3 Pertanyaan Wawancara untuk Siswa	35
Tabel 4.4 Jawaban Siswa terhadap Pertanyaan Wawancara	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Perjenjangan KKNI	17
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	26

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- _____. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan / Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK)*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional
- _____. (2017). *Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 03/M-IND/PER/1/2017 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan SMK Berbasis Kompetensi yang Link and Match dengan Industri*. Jakarta: Menteri Perindustrian RI.
- _____. (2009). *Standard Kompetensi Kerja Nasional Indonesia* (Online). Diakses dari <http://www.kemenperin.go.id/kompetensi/skkn.idx.php>
- _____. (tanpa tahun). Profil SMK Negeri 6 Bandung (Online). Diakses dari <https://smkn6bandung.sch.id/index.php?id=info&kode=6>
- _____. (tanpa tahun). *Teknik Penyusunan Nota Kesepahaman (Morandum of Understanding)* (Online) Diakses dari: <http://www.bpkp.go.id/sesma/konten/320/penyusunanmemorandum-of-understanding-mou.bpkp>
- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. (2017). *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar SMK/MAK Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video*. Jakarta: Kemendikbud.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. (2017). *Pedoman Praktik Kerja Lapangan (PKL)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Indrawan, R. dan Yaniawati, R.P. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Lamancusa, J.S., dkk. (2008). The learning factory: industry-partnered active learning. *Journal of engineering education*. Vol 97, No. 1, Januari 2008.
- Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional. (1996). *Konsep Pendidikan Sistem Ganda Pada Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia*. Jakarta : Depdikbud.
- Nanyang Polytechnic. (2003). *Teaching factory concept*. (Online). Diakses dari <http://www.nyp.edu.sg/seg/innovative-teaching-n-learning/the-teachingfactory-concept>.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ningsih, D.R. (2016). Potret Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Program Keahlian Akuntansi dengan Dunia Kerja di SMK Negeri 1 Ngawi. *Jurnal Kebijakan Pendidikan* Edisi 5 Vol. V Tahun 2016.
- Putri, D.T.N., Isnani, G. (2015). *Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Santoso, M., dkk. (2015). *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Jakarta: Kemenristekdikti.
- Schunk, D.H., Pintrich, P.R., & Meece, J.L. (2008). *Motivasi Dalam Pendidikan*. Edisi 3. Terjemahan Ellys Tjo.. Jakarta: PT. Indeks.
- Sidi, I.D. (2001). *Menuju Masyarakat Belajar, Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*. Jakarta: Paramadina.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta,
- Wayong, A.D.C. (2012). *Relevansi Pendidikan Sistem Ganda (PSG) pada Sekolah Kejuruan dengan Kebutuhan Dunia Kerja*. Aptekindo.